

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE
RIVIEW HORAY* BERBANTUKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD
NEGERI 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NURUL HASANAH
NIM. 200209156**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH
2024 M/ 1445 H**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY BERBANTUKAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

NURUL HASANAH

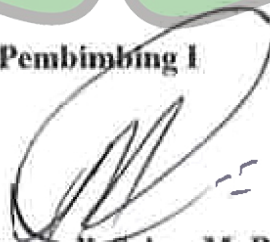
NIM: 200209156

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

AR - RANIRY

Pembimbing I



Dr. Mawardi, S.Ag., M. Pd
NIP. 196905141994021001

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY BERBANTUKAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

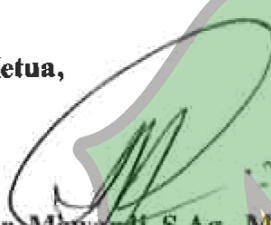
Pada Hari/Tanggal:

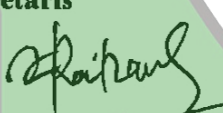
Kamis, 04 Juli 2024 M
27 Dzulhijjah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris

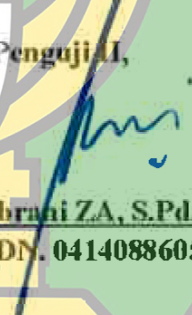

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690514994021001


Raihan Permata Sari, M.Pd.I.

Penguji I,

Penguji II,


Al Juhra, S.Sos.L, M.S.I.
NIP. 193204182009011014


Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., M.A.
NIDN. 0414088605

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh**


Prof. Safrul Munir, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 200209156
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD 32 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan dalam penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya Saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka Saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Juni 2024

Yang menyatakan



Nurul Hasanah
NIM. 200209156

ABSTRAK

Nama : NURUL HASANAH
NIM : 200209156
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Mawardi, S,Ag., M.Pd
Dosen PA : Fajriah , M.A

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya penggunaan media dan model dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan suasana belajar kurang menyenangkan. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan yang disampaikan guru menyebabkan siswa siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Course Review Horay*. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa, dengan KKM individual 76 dan klasikal 80. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes kemudian dianalisis dengan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I dengan kategori baik yaitu 78,40%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,77% dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I dalam ketegori cukup yaitu 61,36%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,31% dengan kategori baik sekali. (3) Hasil tes pada siklus I diperoleh sebesar 53,84 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,61 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan nilai 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 32 Banda Aceh.

Kata Kunci: Model *Course Review Horay*, Audio visual dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis ucapkan Kepada Allah Subhana Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah diberikan kesehatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh”**.

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Salallahu „alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliaulah penulis dapat merasakan damai dan indahnya alam semesta ini dengan adanya ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada proposal ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan pendidikan kearah yang lebih baik.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin meyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,MA.,M.Ed.,Ph.D dan wakil dekan I, II,III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi PGMI sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya.
3. Staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fajriah, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.
5. Kepala SD 32 Banda Aceh Ibu yanti fazri, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dara Puspita Fonna, S.Pd., yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 13 juni 2024
Penulis,

Nurul hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Defenisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i>	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i>	13
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Course Revie Horay</i>	15
3. Kelebihan dan Kekurang Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	16
B. Media Audio Visual	17
1. Pengertian Media Audio Visual	17
2. Kelebihan Media audio visual	18
C. Hasil Belajar Siswa	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	26
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35

C. Pengamatan Siklus I.....	35
D. Pengamatan Siklus II	47
E. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Persentase Aktivitas Guru	59
Gambar 4.2 : Giagram Persentase Aktivitas Siswa.....	60
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	32
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	33
Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	38
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	41
Tabel 4.3 Pengamatan Hasil Belajar Siklus I	44
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Refleksi Siklus I	46
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	50
Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	53
Tabel 4.7 Pengamatan Hasil Belajar Siklus II	56
Tabel 4.8 Refleksi Siklus II	58



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	68
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	69
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	71
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	72
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1	79
Lampiran 7 Lembar Soal Tes Siklus I	82
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	85
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	88
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	91
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	98
Lampiran 12 Lembar Soal Tes Siklus II	101
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	103
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat terlepas dari kehidupan dan kebutuhan manusia sejak seseorang lahir hingga akhir hayatnya. Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan kemudian mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadidalam proses guru.¹

Berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka kualitas pendidikan perlu ditingkatkan secara berkesinambungan dan ditingkatkan pada semua mata pelajaran. Salah satu langkah untuk mendapatkan kualitas dalam pendidikan adalah dengan cara melaksanakan suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan pendidik guna untuk membantu peserta didik agar mereka dapat menerima suatu pengetahuan yang telah diberikan dan membantu mereka untuk memudahkan pencapaian keberhasilan dari suatu pembelajaran.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah

¹ Suprihatiningrum, J. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.75

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.1

menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, dan penuh tantangan disegala sektor, termasuk menyangkut perkembangan pendidikan secara umum dan pengembangan polapembelajaran di sekolah secara khusus. Perkembangan ini terus mengilhami dan memotivasi para pendidik, pemerhati maupun praktisi pendidikan untuk terus melakukan inovasi khususnya pada bidang pembelajaran. Inovasi dilakukan untuk menemukan pendekatan, teknik/model baru yang relevan dengan peserta didik.

Distrupsi ini menjadi tantangan berat bagi pembelajaran termasuk pada tingkat sekolah dasar sehingga diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran agar lebih efektif dalam peningkatan mutu, akses, efisiensi, pemerataan dan relevansi pendidikan dapat berjalan dengan selaras. Hal ini sesuai dengan pendapat Taufiq, yang menyebutkan satuan pendidikan tingkat sekolah dasar dianggap sebagai dasar pendidikan karena pada jenjang ini siswa tidak hanya dibekali dengan kompetensi/ kemampuan intelektual saja (membaca, berhitung, menulis) namun termasuk kemampuan dasar lainnya untuk bekal tumbuh kembang siswa pada jenjang selanjutnya.³

Pada hakikatnya proses pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif. Disamping itu proses pembelajaran lebih berorientasi pada penerapan konsep belajar sambil melakukan, mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Melalui

³ A. Taufiq, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h.7

pembelajaran ini peserta didik dapat mencapai keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, seorang guru harus pandai dalam menciptakan suatu iklim pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, misalnya siswa dapat belajar berinteraksi dengan teman-temannya di dalam kelas serta dapat secara aktif menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru. Namun sayangnya, dalam proses pembelajaran di SD sering kali muncul suatu permasalahan, yaitu keberhasilan pembelajaran yang kurang optimal.⁴ Hal ini disebabkan karena masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran terdahulu, dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran yang menerima apa yang disampaikan oleh guru.⁵ Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan ceramah yang diberikan oleh guru. Siswa menunggu sampai guru selesai menjelaskan kemudian mencatat apa yang diberikan oleh guru tanpa memaknai konsep-konsep yang diberikan. Pembelajaran yang demikian tentu akan membuat siswa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

⁴ Nureva, S. W. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, (2019), h.17.

⁵ M. Kusumahati, Keefektifan Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS. *Journal Elementary Education*, Vol. 3. No 2, Tahun 2014, h.2.

Selain dari pada itu siswa merasa kesulitan mempelajari materi yang terdapat dalam buku tersebut terlalu sedikit dan dangkal. Motivasi dan semangat belajar siswa juga nampak kurang, dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pembelajaran secara ceramah, kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Guru merupakan satu-satunya sumber belajar siswa, hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan selalu bergantung kepada guru. Siswa akan belajar jika guru mengajar, dengan kata lain kelas akan berlangsung jika guru hadir di dalam kelas begitu juga sebaliknya. Hal ini terjadi akibat tidak adanya sumber belajar yang menjadikan siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan aktif.

Guru di sekolah dasar harus mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah model pembelajaran *course review horay*. Karena *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.⁶

Model pembelajaran *course review horay* memungkinkan siswa untuk aktif selama pembelajaran, karena model tersebut merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan kegiatan diskusi siswa akan menjadi lebih aktif. Model

⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014), h.54

course review horay merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajarisecara mudah.

Sesuai kenyataan di lapangan yang diperoleh melalui observasi, bahwa diperlukan pengembangan dan penerapan bahan ajar yang dapat dijadikan sumber belajar tambahan bagi guru dan siswa serta sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa. Bahan ajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Prastowo berpendapat bahwa bahan ajar adalah kumpulan materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar, namun sebaliknya apabila bahan ajar kurang sesuai dengan kriteria maka akan lahir adalah berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu yang diperhatikan dalam bahan ajar yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa.⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, bahan ajar berisikan penjelasan materi pelajaran yang dibutuhkan siswa maupun guru. Guru membutuhkan bahan ajar sebagai pelengkap dalam mengajar, sedangkan siswa membutuhkan bahan ajar sebagai

⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press,2013), h.17

penambah wawasan dalam memahami materi pelajaran.

Kemudian, dari kegiatan pra penelitian ditemukan bahwa data belajar siswakelas V pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 32 Banda Aceh ditemukan hasil yang masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 76. Guru dalam menyampaikan materi sehari-hari, tidak pernah menggunakan model pembelajaran inovatif, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yaitudiskusi atau *picture and picture*. Temuan di atas maka perlu memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya model pembelajaran yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif terhadap hasil belajar IPS Subtema 1 materi manusia dan benda lingkungannya, siswadiajak untuk mengamati vidio yang di tampilkan tentang karakteristik geografis indonesia. Guru membimbing memperlihatkan kepada siswa letak geografis indonesia melalui peta dunia.

Model pembelajaran *course review horay* berbantuan media audio visual ialah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menguji pemahaman konsep peserta didik melealui belajar mengisi soal-soal yang harus dijawab oleh semua kelompok dengan batasan waktu yang ditentukan oleh guru. Pengimplementasian model pembelajaran *course review horay* berbantuan media audio visual dapat mengembangkan sikap sosial peserta didik dengan menyelesaikan masalah secara berkelompok dan dapat menumbuhkan rasa

kompetitif positif antar peserta didik.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* memiliki beberapa kelebihan seperti yang dijelaskan oleh Miftahul antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya; (2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; (4) *skill* kerja antar siswa yang semakin terlatih.⁸ Selain terdapat kelebihan dalam penggunaan model *course review horay* juga memiliki kelemahan/kekurangan. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Aris, antara lain: (1) adanya peluang untuk curang; (2) siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.⁹

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutini pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada siswa kelas III dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I (jumlah 2925, rata-rata 68, daya serap 68%, ketuntasan belajar 63%) dan siklus II (jumlah 3290, rata-rata 77, daya serap 77%, ketuntasan belajar 93%). Terjadi peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II, menunjukkan

⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 231

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.54

kenaikanrata-rata daya serap 9% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 30%. Kesimpulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada siswa kelas III SD dapat meningkatkan hasil belajar Tematik. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe course review horay.¹⁰ Penggunaan model pembelajaran *course review horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar IPS. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru. Dalam aplikasinya model pembelajaran *course review horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar di bidang akademik saja. Pembelajaran dengan model *course review horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

untuk menelusuri lebih lanjut serta mendalami kajiannya, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul dalam penulisan skripsi ini, yaitu“ Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

¹⁰ Ni Made Sutini, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, Journal of Education Action Research, Vol 6, No 4, (2022), h.526-532

1. Bagaimana aktifitas guru terhadap model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktifitas siswa terhadap model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian pengembangan ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan aktifitas guru dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa pada penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media

audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh

3. Untuk mengetahui hasil belajar pada penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantuan media audio visual, dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Guru

Bagi guru, dapat mengembangkan metode dan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial agar lebih bervariasi dan menarik, sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta didiknya.

- b. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat mengenal metode dan media pembelajaranyang tidak seperti biasanya, sehingga mereka tidak jenuh dan

tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Bagi sekolah

1. Digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan motivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif melalui model pembelajaran CRH melalui media audio visual.
2. Dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh sekolah kepada siswa agar proses belajar tidak menonton di kelas.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud peneliti dan pembaca perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jeniskelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkanoleh guru.¹¹ Sedangkan *Course review horay* adalah salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman materi dengan menyelesaikan soal-soal sehingga siswa tidak hanya belajar isi akademik melainkan melatih hubungan sosial antar siswa.¹²

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah kombinasi audio dan visual atau bisa

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.54

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.129

disebut mediapandang dengar.¹³

3. Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ Kemudian sedangkan hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.¹⁵

Dari penjelasan batasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah suatu perkembangan yang didapati oleh siswa melalui kegiatan belajar maupun dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.249

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.20

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Model pembelajaran dapat didefinisikan rencana, rancangan atau pola yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Agus bahwa model pembelajaran adalah landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.¹⁵ Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course review horay* adalah model pembelajaran yang kooperatif di mana melibatkan peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hamdani model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁶

Menurut Miftahul, model *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 64

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.20

menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lainnya yang disukai.¹⁷

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok belajar untuk meningkatkan pencapaian akademik dan sosial siswa. Pembelajaran kooperatif juga memiliki ciri dan karakteristik dari model pembelajaran yang lain.

Kemudian, *Course review horay* adalah model pembelajaran yang kooperatif di mana melibatkan peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Aris mengemukakan bahwa pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Jadi pembelajaran *Course Review Horay* adalah pembelajaran kooperatif.¹⁸

Sejalan dengan tujuan dari pembelajaran IPS yang mengharapkan siswa memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk. Karena di dalam pembelajaran yang kooperatif siswa dituntut untuk berinteraksi melalui kelompok-kelompok kecil yang dibentuk.

Sehingga model pembelajaran *Course Review Horay* layak untuk dicobakan karena diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa ketika belajar, baik itu secara fisik maupun fisikis siswa pada saat belajar. Selain itu kelompok yang

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 229

¹⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2014), h. 54

dibentuk adalah kelompok kecil sehingga siswa dapat berlatih bekerjasama dengan anggota kelompok secara lebih kondusif, dan meminimalkan aktifitas anggota kelompok yang menyimpang. Selain itu model pembelajaran *CourseReview Horay* juga akan dibantu media audio visual. Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan juga sangat membantu khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Agar penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih efektif, maka perlu dipersiapkan langkah-langkah yang tepat. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Buat kelompok heterogen dengan anggota 4-5 orang.
- b. Guru menyajikan atau menjelaskan materi pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan peserta didik tanya jawab
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik disuruh membuat kotak 9 atau 16 atau 25. Sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.
- e. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan kalau salah diberi tandasalah (x).
- f. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (√) harus berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.

- g. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah “horay” yang diperoleh.
- h. Penutup.¹⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review*

Horay

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Miftahul, model *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; (2) model yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan (4) *skill* kerjasama antar siswa yang semakin terlatih. Adapun kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Aris adalah sebagai berikut:

1. Menarik sehingga mendorong peserta didik terlibat didalamnya.
2. Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Peserta didik lebih semangat belajar.
4. Melatih kerja sama.²⁰

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun kekurangan dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review*

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.230

²⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 55

Horayb (CRH) adalah:

1. Adanya peluang untuk curang.
2. Peserta didik aktif dan pasif nilainya disamakan.²¹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapatlah disimpulkan bahwa keunggulan dari model pembelajaran *Course Review Horay*: 1) Siswa ikut aktif dalam belajar. 2) Melatih kerjasama dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. 3) Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

B. Media Audio Visual

Media audio visual, merupakan media yang mengandung unsur bunyi serta gambar ini merupakan persatuan dari kedua metode yang mempunyai unsur gambar suara dan bisa berbentuk video film dan sebagainya.

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat menampilkan gambar, video serta informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa yang sulit ditemukan di buku, maupun lingkungan sekitar siswa sehingga dengan media audio visual siswa akan merasa lebih dekat dengan informasi yang dibutuhkan. Siswa juga bisa memperkaya informasi dan juga menggabungkan informasi-informasi yang didapat menjadi pengetahuan baru yang dimiliki. Berdasarkan uraian di atas maka, apabila seorang guru mampu menerapkan lebih banyak model pembelajaran pada mata pelajaran IPS dan juga memanfaatkan media

²¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014) h. 231

pembelajaran akan sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Kelebihan dan Kekurang Media Audio Visual

2. Kelebihan Media audio visual

Kelebihan media audio visual memiliki kelebihan kelebihan bagi penggunaannya. Karena media audio visual ini memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunaannya. Contohnya seperti jenis media audio visual film atau video. Nah, apabila ditampilkan suatu video maka yang bagi penyimaknya mereka akan mengetahui bagaimana ekspresi marah, ekspresi sedih, dan bagaimana ekspresi bahagia.

Kelebihan dari media audio visual ini juga bahan pengajarannya lebih tepat tepat dalam menyimpulkan maknanya sehingga dapat lebih dipahami bagi penggunaannya. Dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, seorang guru akan lebih bervariasi sehingga siswa yang menyimaknya tidak gampang bosan dan mata-mata komunikasi yang ekspresinya melalui penuturan istilah kata-kata saja dari gurunya.²² Contohnya jika seorang guru bercerita hanya menggunakan media audio saja maka sangat memungkinkan terjadinya salah menyimpulkan apa yang merekadengarkan, tetapi jika menggunakan media audio visual maka siswa akan lebih mengetahui makna maknanya yang telah disampaikan dari media tersebut. Selain itu, gurunya tidak kehabisan energi menjelaskan secara berulang-ulang apabila

²² Nursifa Faujiah, Kelebihan dan Kekurangan Jenid-jenis Media. *Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol. 3. No. 2, (2022), h.84

siswanya kurang memahami apa yang mereka simpulkan. Apalagi apabila siswa telah belajar secara berjam-jam dan siswa tersebut sudah tidak fokus apa yang sedang dipelajarinya. Jika terjadi demikian pemilihan media audio visual ini bisa menjadi media yang tepat karena media ini akan menjadi hiburan tersendiri bagi siswa. Menurut Hasmiana Hasan, kelebihan media audio visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Sedangkan kelemahan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal.²³

3. Kelemahan Media Audio Visual

Selain memiliki banyak kelebihan, penggunaan media audio visual dianggap masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. pada hasil analisis beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan informasi mengenai teori kelemahan media audio visual. Menurut Hasmiana Hasan kelemahan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal.²⁴

Dari beberapa penjelasan di atas dapatlah disimpulkan bahwa jika penggunaan media pembelajaran audio visual terlalu lama, dapat menyebabkan

²³ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SDNegeri 20 Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.4,(2016), h.26

²⁴ Hasmiana Hasan, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SDNegeri 20 Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No.4,(2016), h.26

peserta didik merasa bosan belajar karena durasi tayangan yang panjang.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, belajar juga merupakan suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.²⁵ Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.²⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah kegiatan berinteraksi dan berproses yang dilakukan oleh individu terhadap individu lain maupun individu dengan lingkungannya yang menghasilkan suatu perubahan baik perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu tersebut. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar, hal ini berarti bahwa hasil belajar peserta didik bergantung pula pada proses belajar peserta didik, dan proses

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 1-2

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 13

mengajar guru. Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.²⁷ Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku akibat belajar. Perubahan tingkah laku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁸

Berdasarkan penjelasan tentang konsep belajar dan hasil belajar di atas, dapat dipahami dan disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar, perubahan yang terjadi dapat menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu setelah melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Menurut Bloom, bentuk perilaku yang berhubungan dengan hasil

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 65

²⁸ Agus Suprijono, *Cooperative learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 6

belajar terbagi menjadi tiga domain, yaitu:

- a. Domain Kognitif, berkenaan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecah masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari enam tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Domain Afektif, berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain ini merupakan kelanjutan dari domain kognitif. Artinya seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi. Menurut Krathwohl dan kawan-kawan dalam bukunya *Taxonomy of Educational Objectives: Affective Domain*, domain afektif memiliki tingkatan, yaitu: penerimaan, merespon, menghargai, mengorganisasi/mengatur diri, dan karakterisasi nilai atau pola hidup.
- c. Domain Psikomotorik, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerakan-gerakan atau keterampilan, misalnya seni lukis, musik, pendidikan jasmani dan olahraga, atau mungkin pendidikan agama yang berkaitan dengan bahasan tentang gerakan-gerakan tertentu, termasuk juga pelajaran bahasa. Domain psikomotorik berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau *skill* seseorang. Ada lima tingkatan yang termasuk ke dalam domain ini, yaitu: keterampilan

meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan dan keterampilan naturalisasi.²⁹

Berdasarkan dari uraian di atas mengenai jenis-jenis hasil belajar yang berhubungan secara langsung dengan hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa dipengaruhi dari beberapa aspek diantaranya yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang guru merupakan hasil dari interaksi berbagai indikator yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar individu. Waslimah mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

b. Faktor jasmani

- 1) Kesehatan, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga dia akan cepat lelah dan tidak bersemangat.
- 2) Cacat tubuh, yaitu sesuatu yang kurang baik atau kurang

²⁹ Dirman dan Cicik Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Peserta didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 38-42

sempurna

c. Faktor psikologis, diantaranya

- 1) Intelegensi, yaitu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan cara yang tepat.
- 2) Perhatian, yaitu menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu tertuju pada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek.
- 3) Minat, yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- 4) Bakat yaitu kemampuan untuk belajar kemampuan tersebut tidak akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai dan berlatih.
- 5) Motif adalah keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- 6) Kematangan, yaitu suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang.

Dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

- 7) Kesiapan, yaitu kesiediaan untuk member respon atau bereaksi.

Kesediaan ini timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dalam kematangan, karena kematangan adalah kesiapan melakukan kecakapan.

d. Faktor Kelelahan diantaranya:

- 1) Kelelahan jasmani, dapat terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.
- 2) Kelelahan rohani, dapat terjadi karena terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, mengejar sesuatu tanpa karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.³⁰

e. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti:

1. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54-59

3. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³¹

Berdasarkan dari beberapa faktor yang telah disebutkan, maka dapatlah dipahami bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang efektif dipengaruhi dari faktor internal diantaranya jasmani, psikologis dan kelelahan. Yang selanjutnya adalah faktor eksternal yang terdapat didalamnya yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.



³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 60-71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses di mana melalui proses ini guru dan peserta didik menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik sebagai tujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.³²

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja aktual yang lain.³³

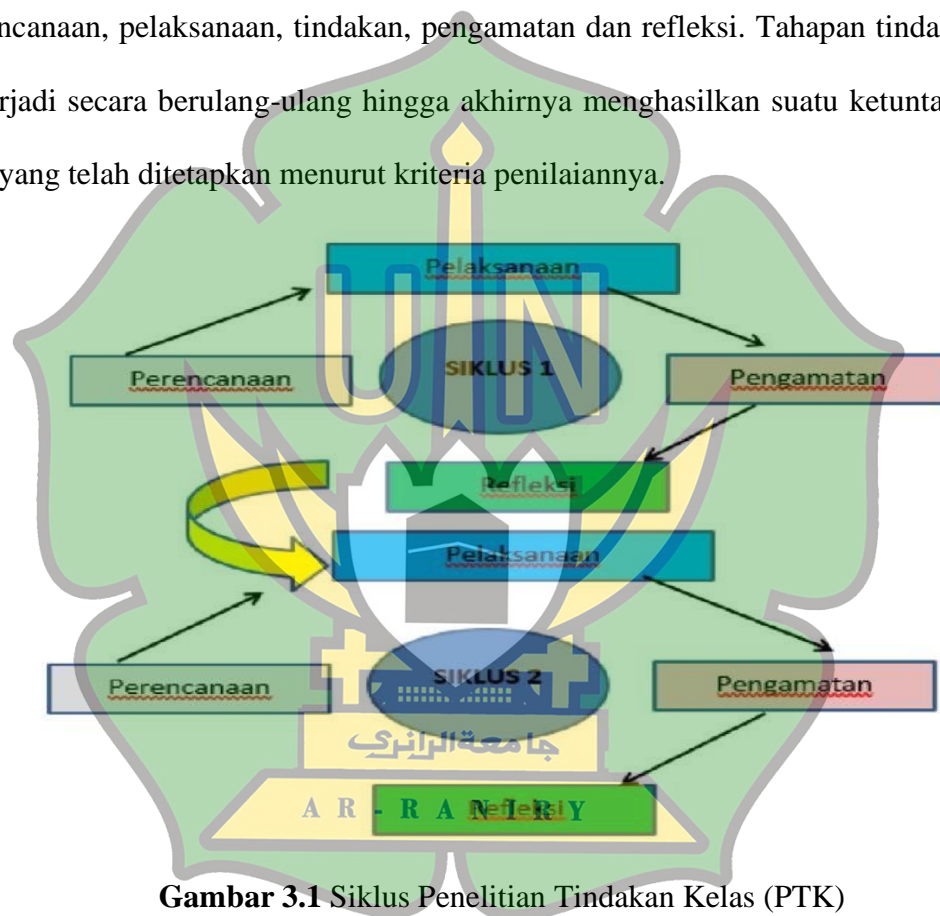
Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui praktik di lapangan. Selain itu, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk peningkatan layanan profesional guru untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dalam hal memecahkan

³² M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008),h.1

³³ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008),h.1

masalah dengan penerapan langsung/praktek di lapangan.

Ada empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflect* (Refleksi). Adapun Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini di mulai dari tahapan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu peserta didik masih ada yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari masalah tersebut, maka peneliti dalam tahap perencanaan ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita, Memanfaatkan Media Audio Visual
- b. Membuat RPP dengan menggunakan pemanfaatan Media Audio Visual
- c. Menyiapkan media, alat peraga, dan LKPD.
- d. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Media Lingkungan, audio visual serta instrumen aktivitas belajar peserta didik.
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur aktivitas belajar ranah kognitif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan dari rancangan. Menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang

dilakukan.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 32 Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran, unsur-unsur yang tampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap, teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar guru memperoleh gambaran yang lebih luas tentang objek pengamatan.³⁴

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang akan diselidiki. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dapat juga diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.³⁵ Sedangkan menurut Muchtar Buchori tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pembelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 83

³⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 117-118

peserta didik.³⁶ Tes ialah suatu alat untuk mengumpulkan informasi dari suatu percobaan yang diadakan dalam mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi

Berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membutuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang akan diamati.

- a. Lembar Observasi Aktivitas guru adalah lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh hasil tentang aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*.
- b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada lembar observasi aktivitas siswa

³⁶ Ibadullah Malawi, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: AE Media Grafika, 2016), h. 14-15

juga tersedia kolom dan baris yang telah dideskripsikan dan diberi tanda checklist sesuai yang diamati. Lembar observasi aktivitas siswa perlu diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru, juga dapat melihat respon peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Lembar soal tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes evaluasi. Tes ini diberikan ketika pembelajaran sudah berlangsung.

e. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis, data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Aktifitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil pengamatan yang di isiselama proses pembelajaran berlangsung. Yang berguna untuk mengetahui apakah bmedia yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 % = Bilangan tetap.³⁷

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43

Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktifitas Guru.³⁸

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	85-100	Baik Sekali
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	0-39	Gagal

2. Analisis Data Aktifitas Siswa

Data tentang aktivitas peserta didik diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang akan di cari
 F = Frekuensi aktifitas guru
 N = Jumlah aktifitas seluruhnya
 100% = Bilangan Tetap³⁹

Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa.⁴⁰

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	85-100	Baik Sekali
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup

³⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),

4	40-54	Kurang
5	0-39	Gagal

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan tingkat individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan penggunaan model *Course Riview Horay* berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPS.

2. Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang mengukur dan mengetahui hasil hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes evaluasi untuk mengetahui kemampuan ranah kognitif peserta didik kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh, berupa tes evaluasi pilihan ganda / *multiple choice*. Tes ini adalah tes yang dibagikan setelah pembelajaran berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 32 Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 32 Banda Aceh dalam dua siklus di mana pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model *Course Review Horay* dengan media audio visual. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes yang diberikan sesudah mengajar. Dalam proses penilaian, penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu DaraPuspita Fonna, S.Pd, beliau merupakan Wali Kelas V yang membantu peneliti mengamati aktivitas guru. Dan pengamat aktivitas siswa yaitu Siti Maisarah teman sejawat. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

C. Pengamatan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP 1). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus 1 dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran (religius), menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (*integritas, kemandirian*), guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa (apersepsi), menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

Tahap kedua adalah penyampaian materi yaitu guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (indikator 3.1.1), guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia (indikator 2.4.1), di lanjutkan dengan diskusi kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok), setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia (indikator 3.1.2) serta

pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis (indikator 2.4.2), siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi. Penerapan model *Course Review Horay* dilakukan oleh guru melalui guru memandu sesi course review horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas. Kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "horay!". Kelompok yang menjawab benar mendapat poin. Pada menit menit 45 ke 2 guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya (indikator 4.1.1). Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas (indikator 4.1.2). Siswa tetap dalam kelompok yang sama. Setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar (indikator 3.4.1). Kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok (indikator 3.4.2). Penerapan model dilakukan oleh gurulagi pada menit ini yaitu *Course Review Horay* seperti, guru memandu sesi course review horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas, kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "horay!" kelompok yang menjawab benar mendapat poin menyiapkan soal evaluasi dan lkpd.

Tahap ketiga merupakan kegiatan penutup seperti, Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa (Pendalaman PPK), Siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka, Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas guru pada siklus I

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas guru diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Dara Puspita Fonna S.Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Penilaian
		Skor
Tahap Pendahuluan	1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	4
	2. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.	3
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	3

	4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa	4
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	3
Tahap Inti	6. Guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim	3
	7. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia	2
	8. Guru membagikan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	3
	9. Guru memberikan perintah setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis	3
	10. Guru memberikan aba-aba agar siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	3
	11. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	4
	12. Guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya	3
	13. Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	4
	14. Guru meminta kepada siswa agar setiap	3

	kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar	
	15. Menyuruh setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok	3
	16. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	3
	17. Menyiapkan soal evaluasi dan lkpd	3
PENUTUP	18. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan	3
	19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	3
	20. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.	3
	21. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
	22. Guru menutup pembelajaran	3
Jumlah skor yang di peroleh		69
Jumlah skor maksimal		88
Hasil persentase		78,40%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\
 &= \frac{69}{88} \times 100\% \\
 &= \mathbf{78,40\%}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 22 aspek dengan jumlah skor diperoleh adalah 69, dan skor maksimal pada observasi aktivitas guru adalah 88. Maka setelah dibagi

antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudia di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 78,40%. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan inti seperti Kemampuan guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Siti Maisarah. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Penilaian
		Skor
Tahap Pendahuluan	1. Siswa mulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam....	4
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.	3
	3. Siswa menjawab kabar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen	4
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa	2
	5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	3

Tahap Inti	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim	3
	7. Siswa mendengar penjelasan guru tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia	3
	8. Siswa membuat beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	2
	9. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis	2
	10. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	2
	11. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	2
	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya	3
	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	3
	14. Setiap kelompok siswa menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar	2
	15. Setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik	2

	sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok	
	16. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	2
	17. Siswa menerima soal evaluasi dan lkpd	3
PENUTUP	18. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan	3
	19. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru	4
	20. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.	2
	21. Siswa menerima umpab baik oleh guru dan menyimak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2
	22. Siswa menutup pembelajaran dengan hamdallah dan shalawat	2
Jumlah skor yang di peroleh		54
Jumlah skor maksimal		88
Hasil persentase		61,36%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\
 &= \frac{54}{88} \times 100\% \\
 &= 61,36\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dapat dilihat aktivitas siswa dengan penggunaan model *Course Riview Horay* dengan media audio visual pada siklusI memperoleh skor 54, dan skor maksimal pada observasi aktivitas siswa adalah 88. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudia di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata

61,36%. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori cukup. Namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Hasil Belajar

Soal tes diberikan kepada siswa sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran itu berlangsung dengan menggunakan penerapan model *Course Riview Horay* dengan media audio visual. Pada tes ini ada 26 peserta didik yang ada pada kelas VA yang mengikutinya. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Table 4.3. Pengamatan Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1	T.GZR	50	Tidak Tuntas
2	VA	50	Tidak Tuntas
3	RR	80	Tuntas
4	MA	80	Tuntas
5	MD	50	Tidak Tuntas
6	MAF	80	Tuntas
7	FIS	80	Tuntas
8	DD	50	Tidak Tuntas
9	KH	80	Tuntas
10	FG	50	Tidak Tuntas
11	M.W	60	Tidak Tuntas
12	M.M	30	Tidak Tuntas
13	AKA	100	Tuntas
14	AHI	60	Tidak Tuntas
15	ZA	40	Tidak Tuntas

16	KM	40	Tidak Tuntas
17	SR	100	Tuntas
18	RNS	60	Tidak Tuntas
19	NA	30	Tidak Tuntas
20	SPA	80	Tuntas
21	KAS	60	Tidak Tuntas
22	ZI	30	Tidak Tuntas
23	DM	90	Tuntas
24	M.O	80	Tuntas
25	M.AA	80	Tuntas
26	AGA	50	Tidak Tuntas
Jumlah			53,84

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa belajar, dimana pada tahap siklus I siswa memperoleh nilai 53,84% dari 11 siswa yang berhasil dan ada 15 orang yang belum berhasil dalam hasil belajar, jadi tingkat kegagalan dalam belajar memperoleh nilai presentase kemudian yang tidak berhasil ada siswa dengan perolehan nilai 61,53%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 32 Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu Minimal 76 dan ketuntasan secara klasikal 79. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan belum dapat terpenuhi.

4. Refleksi

Selanjutnya ada tahap keempat yakni tahap refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek yang perlu diperbaiki

selama proses pembelajaran pada siklus I. mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta menemukan masalah-masalah serta mencari solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya apabila berlanjut agar lebih baik. Adapun hasil siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 4.4. Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I

No	Refreksi	Temuan	Revisi
1.	Observasi Aktivitas Guru	1. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia	Guru harus lebih bisa untuk menyampaikan nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia
2.	Observasi Aktivitas Siswa	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa (kegiatan pendahuluan)	Siswa harus lebih siap untuk menjawab pertanyaan dari guruterkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan
		2. Siswa membuat beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	Siswa harus lebih tenang dalam pengaturan kelompok (ribut dan banyak siswa yang kurang mendengar aba-aba guru)
		3. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis	Harus lebih serius dalam berdiskusi dalam pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis

		4. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	Siswa harus memperhatikan apa yang di perintahkan oleh guru dalam membuat catatan penting dari hasil diskusi.
		5. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	Dalam penerapan model siswa harus lebih berkopeten dalam menjawab pertanyaan sesuai intruksi guru, supaya proses belajar semakin nyaman dan menyenangkan
1.	Hasil Belajar	Terdapat 15 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas yang baik di dalam hasil belajar yang di tetapkan	Guru harus lebih memaksimalkan dalam proses belajar supaya peserta didik dapat memenuhi presentase baik/sangat baik

D. Pengamatan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus 2 dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal

diawali dengan salam. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran (religius), menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (*integritas, kemandirian*), guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa (apersepsi), menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

Tahap kedua adalah penyampaian materi yaitu guru menjelaskan karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (indikator 3.1.1), guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di indonesia (indikator 2.4.1), di lanjutkan dengan diskusi kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok), setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di indonesia (indikator 3.1.2) serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis (indikator 2.4.2), siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi. Penerapan model *Course Review Horay* di lakukan oleh guru melalui guru memandu sesi course review horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas. Kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "*horay!*". Kelompok yang menjawab benar mendapat poin. Pada menit menit 45 ke 2 guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di indonesia, termasuk

dampak positif dan negatifnya (indikator 4.1.1). Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas (indikator 4.1.2). Siswa tetap dalam kelompok yang sama. Setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar (indikator 3.4.1). Kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok (indikator 3.4.2). Penerapan model dilakukan oleh guru lagi pada menit ini yaitu *Course Review Horay* seperti, guru memandu sesi *course review horay* dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas, kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "horay!" kelompok yang menjawab benar mendapat poin menyiapkan soal evaluasi dan lkpd.

Tahap ketiga merupakan kegiatan penutup seperti, Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa (Pendalaman PPK), Siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka, Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus 2 berlangsung.

Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar

siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas guru pada siklus II

Pada tahap ini pengamatan altivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrument aktivitas guru diamati oleh wali kelas Va yaitu Ibu Dara Puspita Fonna S.Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Penilaian
		Skor
Tahap Pendahuluan	1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	4
	2. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.	4
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	4
	4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa	3
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	4
Tahap Inti	6. Guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim	3
	7. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia	3

	8. Guru membagikan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	4
	9. Guru memberikan perintah setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis	3
	10. Guru memberikan aba-aba agar siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	4
	11. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	4
	12. Guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya	4
	13. Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	4
	14. Guru meminta kepada siswa agar setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar	3
	15. Menyuruh setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok	4
	16. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	4
	17. Menyiapkan soal evaluasi dan lkpd	4
PENUTUP	18. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran	3

	dengan bertanya jawab tentang isi bacaan	
	19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	3
	20. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.	3
	21. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
	22. Guru menutup pembelajaran	4
Jumlah skor yang di peroleh		79
Jumlah skor maksimal		88
Hasil persentase		89,77%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\
 &= \frac{79}{88} \times 100\% \\
 &= 89,77\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 22 aspek dengan jumlah skor diperoleh adalah 79, dan skor maksimal pada observasi aktivitas guru adalah 88. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudian di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 89,77%. Maka dapat dikatakan aktivitas guru pada siklus II sudah efektif dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Siti Maisarah. Data aktivitas siswa dapat

dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Penilaian
		Skor
Tahap Pendahuluan	1. Siswa mulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.	4
	3. Siswa menjawab kabar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen	4
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa	4
	5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	4
Tahap Inti	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim	4
	7. Siswa mendengar penjelasan guru tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia	3
	8. Siswa membuat beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	4
	9. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis	3
	10. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	4

	11. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	4
	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya	3
	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	3
	14. Setiap kelompok siswa menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar	3
	15. Setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok	4
	16. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	4
	17. Siswa menerima soal evaluasi dan lkpd	4
PENUTUP	18. Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan	4
	19. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru	4
	20. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.	4
	21. Siswa menerima umpan balik oleh guru dan menyimak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4

	22. Siswa menutup pembelajaran dengan hamdallah dan shalawat	4
Jumlah skor yang di peroleh		83
Jumlah skor maksimal		88
Hasil persentase		94,31%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di SDN 32 banda aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\
 &= \frac{83}{88} \times 100\% \\
 &= 94,31\%
 \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 dapat dilihat aktivitas siswa dengan penggunaan model *Course Review Horay* dengan media audio visual pada siklus II memperoleh skor 83, dan skor maksimal pada observasi aktivitas siswa adalah 88. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudia di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 94,31%. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik sekali. Maka dapat dikatakan aktivitas siswa pada siklus II sudah efektif dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3. Hasil Belajar

Soal tes diberikan kepada siswa sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran itu berlangsung dengan menggunakan penerapan model *Course Rview Horay* dengan media audio visual. Pada tes ini ada 26peserta didik yang ada pada kelas VA yang mengikutinya. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Table 4.7. Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1	TGZR	90	Tuntas
2	VA	100	Tuntas
3	RR	100	Tuntas
4	MA	90	Tuntas
5	MD	80	Tuntas
6	MAF	100	Tuntas
7	FIS	100	Tuntas
8	DD	80	Tuntas
9	KH	90	Tuntas
10	FG	100	Tuntas
11	M.W	100	Tuntas
12	M.M	80	Tuntas
13	AKA	100	Tuntas
14	AHI	90	Tuntas
15	ZA	100	Tuntas
16	KM	60	Tidak Tuntas
17	SR	100	Tuntas
18	RNS	100	Tuntas
19	NA	60	Tidak Tuntas
20	SPA	100	Tuntas
21	KAS	90	Tuntas
22	ZI	60	Tidak Tuntas
23	DM	80	Tuntas
24	M.O	90	Tuntas
25	M.AA	80	Tuntas
26	AGA	60	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di SDN 32 banda aceh

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{4} \times 100\% \\
 &= 84,61\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa 22 siswa yang tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah dikatakan bahwa siswa tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 76 dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 79\%$ dikatakan tuntas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ini berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 refleksi pada siklus II penemuan hasil dan revisi

No	Refreksi	Temuan	Revisi
1.	Observasi Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 89,77% berada dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan dibandingkan pada siklus 1
2.	Observasi Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam Mengikuti pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 94,31% berada pada kategori baik sekali	Siswa sudah mampu Memahami materi. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.
3.	Hasil Belajar	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 22 yang tuntas dengan nilai	Ketuntasan hasil belajarsiswa melalui penggunaan menggunakan model <i>Course Riview Horay</i> dengan media audio visual sudah mencapai

		atau kategori baik sekali.	ketuntasan secara klasikal.
--	--	----------------------------	-----------------------------

E. Pembahasan

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini diketahui setelah diadakannya siklus I terdapat beberapa kondisi yang harus ditingkatkan guru. Dengan adanya siklus II ini guru dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa dan hasil aktivitas guru untuk memenuhi yang akan di dapat pada tahap respon dan hasil belajar. Sudah banyak sekali perubahan yang ada di siklus II salah satunya adalah meningkatnya hasil belajar anak.

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui penerapan model *Course Review Horay* dengan media audio visual

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dimulai dari kegiatan pendahuluan samapia penutup. kegiatan ini dilakukan setiap kali pertemuan. Untuk memperoleh data yang di inginkan oleh penulis harus melalui pengamat. Pengamat ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru ketika menerangkan materi yang diajarkan. Aktivitas guru siklus I mendapatkan hasil presentase 78,40% angka ini berada dalam posisi baik. Semetara pada sikluske II pengamat menilai bahwa ada suatu peningkatan yang di terapkan oleh

peneliti di dalam pembelajaran yaitu 89,77% angka ini berada dalam katagori baik sekali. Di agram pencapaian hasil aktivitas guru dapat dilihat di diagram 4.1 di bawah ini :

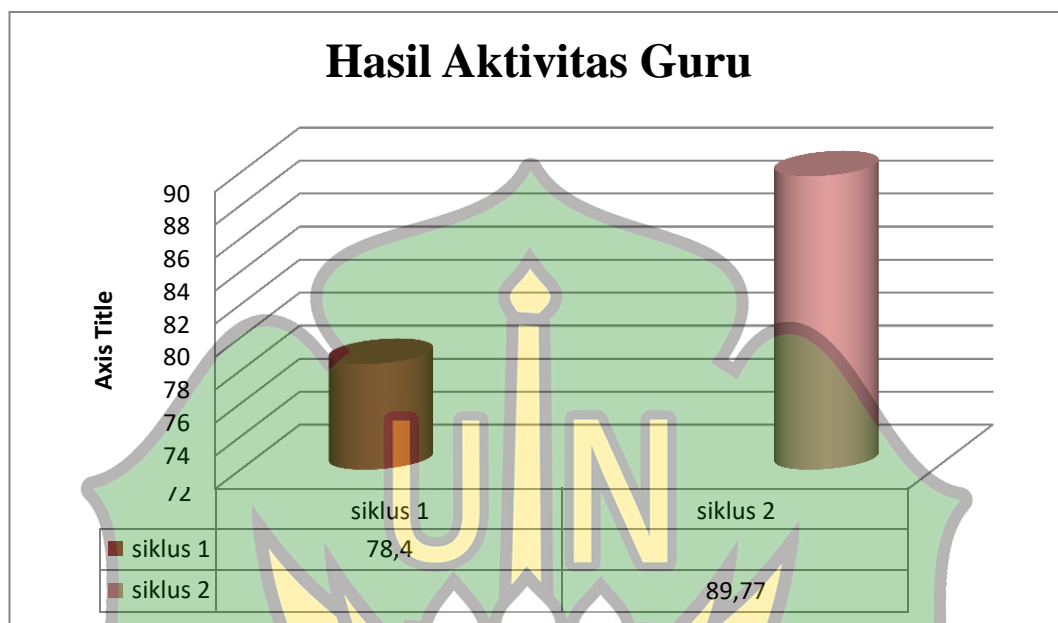


Diagram 4.1 Hasil Aktivitas Guru.

Berdasarkan **Diagram 4.1** dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan *penerapan model Course Review Horay* dengan media audio visual dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan terlihat pada persentase aktivitas guru siklus I 78,40% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase 89,77 % dengan kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui penerapan model *Course Review Horay* dengan media audio visual

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer teman

sejawat terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Karenamenunjang keberhasilan kepada peserta didik yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. sebagaimana yang terdapat pada diagram 4.2 sebagai berikut.

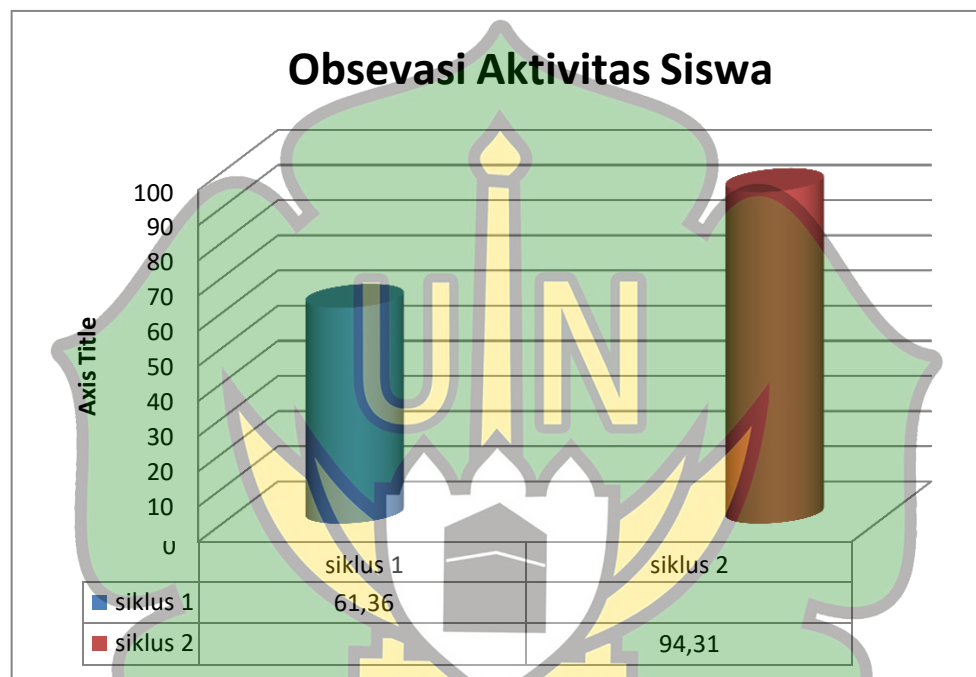


Diagram 4.2 Observasi Aktivitas Siswa.

Pada siklus 1 bisa kita lihat pada obsevasi aktivitas siswa yang masih di bawah standar dengan presentasi 61,36% dengan kategori cukup. Hal ini dapat kita lihat peserta didik masih lemah pada fase di mana Menyimak penjelasan guru. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setelah siklus II dilakukan. 94,31% adalah hasil presentase yang di dapat pada kegiatan obsevasi aktivitas siswa. Nilai yang semacam ini sudah menjadi hasil yang sangat memuaskan untuk kegiatan siswa. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan yang dialami oleh peserta didik.

3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model *Course Review Horay* dengan media audio visual

Hasil belajar merupakan kemampuan yang terletak dalam diri seseorang yang dapat di amati. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan guru mangajarkan siswa nya dengan nilai memuaskan, cara bersikap dengan baik dan bijaksana sertadapat bertindak dengan cepat dan dapat juga meningkatkan secara optimum setelah proses belajar mengajar dilakukan.

Hasil keberhasilan yang di ajarkan oleh guru dapat kita lihat dari berjalannya siklus satu dan dua yang telah di laksanakan. Di bawah ini merupakan diagram tentang keterangan keberhasilan yang telah dilaksanakan, diagram 4.4. hasil belajar sebagai berikut.

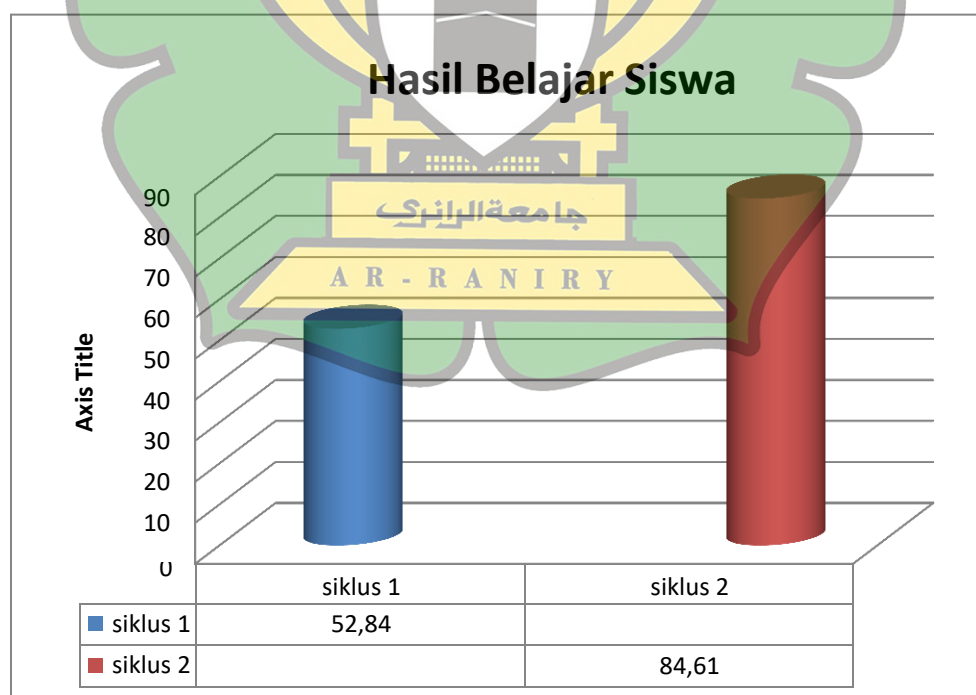


Diagram 4.4. hasil belajar Aktivitas Siswa.

Dari diagram di atas bisa di lihat bahawa pada siklus I mendapatkan nilai presentase 52,84% dengan katagori cukup. Karena terdapat 11 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas dalam hasil belajar yang di tetapkan. Sehingga siklus II di lakukan sehingga mengalami peningkatan yang sangat bagus pada hasil belajar dengan presentase 84,61% dengan katagori sangat baik. Nilai yang semacam ini sudah mencadi acuan untuk suatu peningkatan hasil belajar. Dan pada siklus II kinerja seorang guru juga terlihat dengan baik dalam mendidik siswa terutama yang jadi bahan penelitian pada skripsi ini adalah penerapan model *Course Review Horay* dengan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

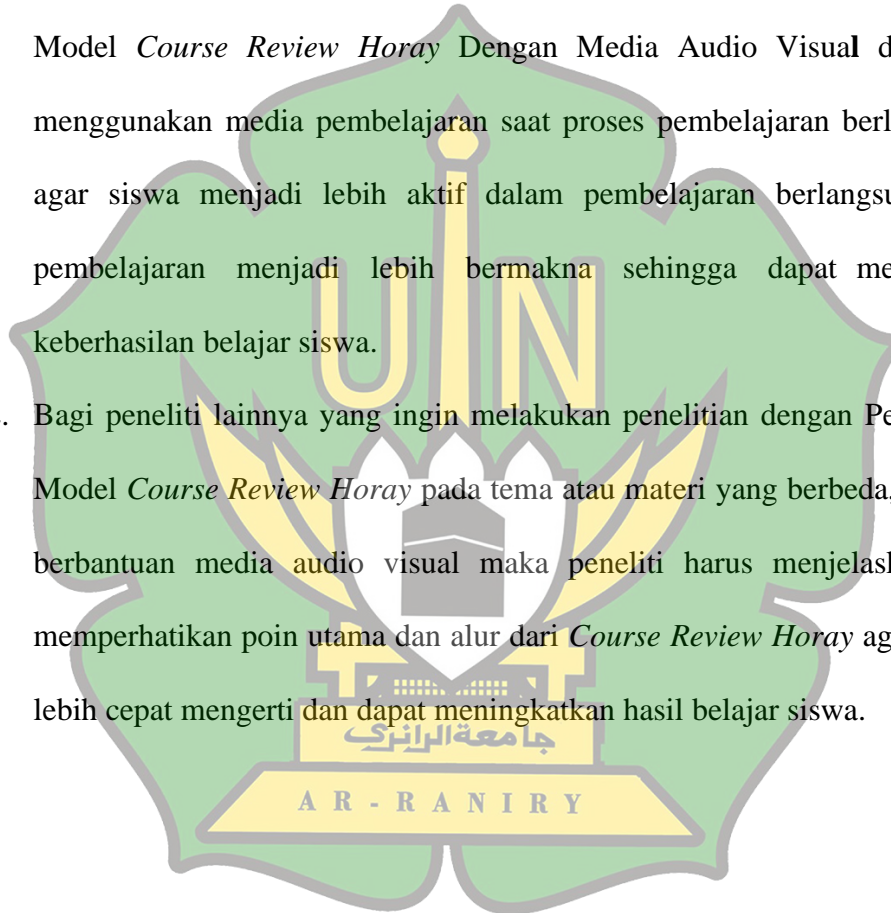
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Penerapan Model *Course Review Horay* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh” dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, peneliti dapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan Penerapan Model *Course Review Horay* Dengan Media Audio Visual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 61,36% masuk kedalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat lagi sebesar 94,31% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan Penerapan Model *Course Review Horay* Dengan Media Audio Visual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 78,40% masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II terjadipeningkatan sebesar 89,77% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui Penerapan Model *Course Review Horay* Dengan Media Audio Visual mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasil tes setiap siklus dengan siklus I mendapat persentase ketuntasan sebesar 53,84%. Pada siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 84,61% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan menggunakan model-model pembelajaran yang sudah bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya menggunakan Penerapan Model *Course Review Horay* Dengan Media Audio Visual dan juga menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.
2. Bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan Penerapan Model *Course Review Horay* pada tema atau materi yang berbeda, dengan berbantuan media audio visual maka peneliti harus menjelaskan dan memperhatikan poin utama dan alur dari *Course Review Horay* agar siswa lebih cepat mengerti dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.




DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Anas, Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andi, Prastowo. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dirman dan Cicih, Juarsih. 2014. *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eko, Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fuad, Ihsan. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Hamdani.
2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasmiana, Hasan. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 6, No. 4.
- Ibadullah, Malawi. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Magetan: AE Media Grafika

- M. Kusumahati. 2014. Keefektifan Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS. *Journal Elementary Education*, Vol 3, No.
- M. Djunaidi Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nana, Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Nureva, S. W. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 1.
- Nursifa Faujiah. 2022. Kelebihan dan Kekurangan Jenid-jenis Media, *Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol 3, No. 2.
- Rosma, Hartiny Sam"s. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Teras
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta
- Sumardi, Suryabrata. 2002. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo
- Persada Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Taufiq, A. 2014. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-4820/Un.08/FTK.1/KP.07.6/6/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk/05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-12549/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Nurul Hasanah
Nim : 200209156
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Banda Aceh

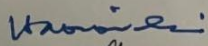
KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;




KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 27 Juni 2024
PLH. Dekan, :


Habiburrahim
Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.

Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7552221](tel:0651-7552221), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3805/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala SDN 32 Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL HASANAH / 200209156**
Semester/Jurusan : **VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Alamat sekarang : **Jeulingke,kec syiah Kuala ,kota Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Rivlew Horay Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN 32 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Mei 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Keterabagaan,



A R - R A N I R Y

Berlaku sampai : *14 Juni 2024* Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 32**

JALAN K. SAMAN NO. 1 BEURAWE TELP. (0651) 637447
E-mail: sdnegeri32bandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.04 / SD.32 / 060

TENTANG

PENGUMPULAN DATA DI SD NEGERI 32 BANDA ACEH

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-3805/Un.08/FTK.I/TL.00/5/2024 Tanggal 13 Mei 2024, Hal Izin Pengumpulan Data Skripsi.

Plt. Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HASANAH
NIM : 200209158
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang : S-1

benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan (pengumpulan data) tanggal 21 dan 27 Mei 2024 untuk syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN 32 Banda Aceh”**.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 29 Mei 2024
Plt. Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh



Yanti Faza, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19830808 200604 2 006

Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Hasanah
NIM	: 200209156
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Riview Horay berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD 32 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Mawardi, S.Ag., M. Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 13 bulan Juni tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2401650792 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 28% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 13 Juni 2024
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V (Lima)
Tema 9 : benda-benda sekitar kita
Subtema 1 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran ke : Ke-3
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi dasar	Indikator
3.1. Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1. Menjelaskan karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim. 3.1.2. Menganalisis pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di indonesia.

<p>4.1.menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>4.1.1. Mendeskripsikan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya.</p> <p>4.1.2. Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas.</p>
--	--

PPKn

Kompetensi dasar	Indikator
<p>2.4. Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan Untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p>	<p>2.4.1. Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.</p> <p>2.4.2 mengidentifikasi pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.</p>
<p>3.4. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p>	<p>3.4.1. Menganalisis berbagai manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar..</p> <p>3.4.2. Memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN : - R A N I R Y

1. Siswa mampu menjelaskan karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim.
2. Siswa mampu menganalisis pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di indonesia.
3. Siswa mampu mendeskripsikan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya.
4. Siswa mampu mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas.

5. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.
6. Siswa mampu memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok.

D. MATERI:

Manusia dan Benda di Lingkungannya

1. Ilmu pengetahuan sosial (IPS)
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

E. MODEL DAN MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

1. *kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)*
2. Audio Visual

Sumber:

1. Buku Guru Kelas 5
2. Buku Siswa Kelas 5

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam. 2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) 3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (Integritas, Kemandirian) 4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa (Apersepsi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dari guru. 2. Mengikuti salah satu siswa yang memimpin doa sebelum memulai pembelajaran (Religius). 3. Menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka, memeriksa kesiapan untuk belajar, dan menjawab saat absen dipanggil (Integritas, Kemandirian). 4. Menjawab pertanyaan pembuka dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan (Apersepsi). 5. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada 	15 menit

	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	hari itu.	
Kegiatan Inti	<p>Penyampaian Materi</p> <p>6. Guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (Indikator 3.1.1).</p> <p>7. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia (Indikator 2.4.1).</p> <p>Diskusi Kelompok</p> <p>8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).</p> <p>9. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia (Indikator 3.1.2) serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis (Indikator 2.4.2).</p> <p>10. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.</p> <p>Course Review Horay</p> <p>11. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>12. Kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "Horay!".</p> <p>13. Kelompok yang menjawab benar mendapat poin.</p> <p>a. Menit 45 Ke 2</p> <p>14. Guru menjelaskan bagaimana</p>	<p>6. Mendengarkan penjelasan guru tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (Indikator 3.1.1).</p> <p>7. Mendengarkan penjelasan guru tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia (Indikator 2.4.1).</p> <p>8. Bergabung dalam kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok) sesuai arahan guru.</p> <p>9. Mendiskusikan dalam kelompok tentang pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis (Indikator 3.1.2 dan 2.4.2).</p> <p>10. Membuat catatan penting dari hasil diskusi kelompok.</p> <p>11. Mengikuti sesi Course Review Horay dengan mendengarkan pertanyaan dari guru.</p> <p>12. Mengangkat tangan dan berteriak "Horay!" jika kelompok mereka menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>13. Mendapat poin jika kelompok mereka</p>	60 menit

	<p>kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya (Indikator 4.1.1).</p> <p>15. Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas (Indikator 4.1.2).</p> <p>16. Siswa tetap dalam kelompok yang sama.</p> <p>17. Setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar (Indikator 3.4.1).</p> <p>18. Kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok (Indikator 3.4.2).</p> <p>Course Review Horay</p> <p>19. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>20. Kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "Horay!"</p> <p>21. Kelompok yang menjawab benar mendapat poin</p> <p>22. Menyiapkan soal evaluasi dan lkpd</p>	<p>menjawab dengan benar.</p> <p>Menit 45 Ke 2</p> <p>14. Mendengarkan penjelasan guru tentang kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya (Indikator 4.1.1).</p> <p>15. Mendengarkan penjelasan guru tentang kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas (Indikator 4.1.2).</p> <p>16. Tetap berada dalam kelompok yang sama untuk kegiatan berikutnya.</p> <p>17. Menganalisis dalam kelompok manfaat persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar (Indikator 3.4.1).</p> <p>18. Memberikan contoh konkret dalam kelompok tentang bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok (Indikator 3.4.2).</p> <p>19. Mengikuti sesi Course Review Horay dengan mendengarkan pertanyaan dari guru.</p> <p>20. Mengangkat tangan dan berteriak "Horay!" jika kelompok mereka</p>	
--	---	--	--

		<p>menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>21. Mendapat poin jika kelompok mereka menjawab dengan benar.</p> <p>22. Mempersiapkan diri untuk soal evaluasi dan lembar kerja peserta didik (LKPD).</p>	
Penutupan	<p>23. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>24. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK)</p> <p>25. Siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.</p> <p>26. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>27. Guru menutup</p>	<p>23. Bertanya jawab dengan guru tentang isi bacaan untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</p> <p>24. Mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru (Pendalaman PPK).</p> <p>25. Menyampaikan secara singkat hasil diskusi kelompok mereka kepada kelas.</p> <p>26. Menerima umpan balik dari guru dan mendengarkan kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>27. Mengucapkan salam perpisahan dan menutup pelajaran bersama-sama dengan guru.</p>	15 menit

G. PENILAIAN:

Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap	Kurang mampu Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya	Cukup dalam Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya	Baik dalam Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya	Sangat baik dalam Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta

kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Kurang mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Cukup dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	Sangat baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

Mengetahui, Banda Aceh 2024
Kepala SDN 32 Banda Aceh **جامعة الرانيري** Guru Kelas V

A R - R A N I R Y

Yanti Fajri. S.Pd., M. Pd
Nip.1171074808830006

Dara Puspita Fonna. S.Pd.
Nip. 199103162022212004

Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- 1. Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim.**

Instruksi:

1. Baca teks di bawah ini dengan cermat.
2. Jawab pertanyaan yang disediakan.

Teks: Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau besar dan kecil. Terletak di antara dua benua, Asia dan Australia, serta duasamudra, Pasifik dan Hindia. Indonesia memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia dan kaya akan sumber daya alam laut, seperti ikan dan minyak bumi.

Pertanyaan:

1. Berapa jumlah pulau di Indonesia?
2. Indonesia terletak di antara benua apa saja?
3. Sebutkan dua sumber daya alam laut yang dimiliki Indonesia.

- 2. Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu menganalisis pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia.**

Instruksi:

1. Amati peta Indonesia dan perhatikan letak pulau-pulaunya.
2. Diskusikan dengan teman sekelas tentang bagaimana letak geografis ini mempengaruhi budaya dan adat istiadat di setiap pulau.
3. Tuliskan hasil diskusimu.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mengapa budaya di Sumatera berbeda dengan budaya di Papua?
2. Bagaimana letak geografis mempengaruhi bahasa daerah di Indonesia?

Kunci Jawaban:

1. Karena setiap pulau memiliki sejarah, lingkungan, dan interaksi yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi perkembangan budaya masing-masing.
2. Letak geografis yang terpisah oleh laut menyebabkan perkembangan bahasa yang unik di setiap daerah, karena minimnya komunikasi antar pulau.

- 3. Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu mendeskripsikan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya.**

Instruksi:

1. Pelajari contoh-contoh kesejahteraan sosial dari beberapa daerah di Indonesia.
2. Jawab pertanyaan di bawah ini.

Contoh Kesejahteraan Sosial:

- Daerah A memiliki akses pendidikan yang baik tetapi layanan kesehatan masih kurang.
- Daerah B memiliki banyak lapangan pekerjaan tetapi infrastruktur transportasi kurang memadai.

Pertanyaan:

1. Apa dampak positif dari akses pendidikan yang baik di Daerah A?
 2. Apa dampak negatif dari infrastruktur transportasi yang kurang memadai di Daerah B?
- 4. Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas.**

Instruksi:

1. Bacalah informasi berikut tentang kebijakan transportasi dan komunikasi di Indonesia.
2. Tuliskan evaluasimu dan berikan saran untuk peningkatan.

Informasi Kebijakan:

- Pemerintah membangun tol laut untuk memperlancar distribusi barang antar pulau.
- Program Palapa Ring untuk meningkatkan akses internet di daerah terpencil.

Pertanyaan:

1. Apa tujuan dari pembangunan tol laut?
 2. Berikan satu saran untuk meningkatkan aksesibilitas internet di daerah terpencil.
- 5. Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.**

Instruksi:

1. Bacalah teks berikut tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan.
2. Jawab pertanyaan di bawah ini.

Teks: Persatuan dan kesatuan adalah nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu, mencerminkan keragaman budaya yang ada. Dengan persatuan, masyarakat Indonesia dapat hidup harmonis dan saling membantu.

Pertanyaan:

1. Apa arti semboyan "Bhinneka Tunggal Ika"?
2. Mengapa persatuan dan kesatuan penting bagi masyarakat Indonesia?



Lampiran 7: Lembar Soal Tes Siklus I

SOAL EVALUASI

1. Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan sangat dipengaruhi oleh:
 - a. Posisi Indonesia yang berada di garis khatulistiwa
 - b. Banyaknya gunung berapi aktif di Indonesia
 - c. Letak Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudra
 - d. Curah hujan yang tinggi di Indonesia
2. Indonesia memiliki ribuan pulau yang tersebar di berbagai wilayah. Hal ini mempengaruhi:
 - a. Kekayaan flora dan fauna yang bervariasi
 - b. Ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah
 - c. Infrastruktur yang merata di seluruh wilayah
 - d. Homogenitas budaya di setiap pulau
3. Geografis kepulauan Indonesia berkontribusi pada keragaman budaya karena:
 - a. Isolasi geografis yang menyebabkan perkembangan budaya yang unik di setiap pulau
 - b. Letak strategis yang memudahkan akses dan komunikasi antar pulau
 - c. Pengaruh budaya asing yang seragam di seluruh pulau
 - d. Keseragaman lingkungan fisik yang mendukung perkembangan budaya serupa
4. Bagaimana pengaruh kondisi geografis kepulauan terhadap pola komunikasi antar daerah di Indonesia?
 - a. Mempermudah komunikasi langsung antar daerah
 - b. Menyebabkan perkembangan dialek dan bahasa lokal yang beragam
 - c. Mengurangi kebutuhan transportasi antar pulau
 - d. Meningkatkan homogenitas sosial di seluruh daerah
5. Dampak positif dari kondisi geografis kepulauan terhadap kesejahteraan sosial di Indonesia adalah:
 - a. Peningkatan isolasi antar masyarakat pulau
 - b. Diversifikasi sumber daya alam yang dapat diolah secara lokal
 - c. Ketergantungan pada satu jenis sumber daya
 - d. Homogenitas dalam pola konsumsi masyarakat
6. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di daerah kepulauan adalah:
 - a. Akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan pendidikan
 - b. Ketersediaan teknologi yang merata
 - c. Infrastruktur transportasi yang canggih dan terhubung
 - d. Ketersediaan lahan pertanian yang luas
7. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi di Indonesia yang berkaitan dengan kondisi geografis kepulauan meliputi:
 - a. Pembangunan jalan tol antar provinsi
 - b. Pengadaan kapal feri dan bandara di pulau-pulau terpencil

- c. Peningkatan jumlah sepeda motor di setiap pulau
 - d. Pembangunan rel kereta api di seluruh pulau
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di daerah terpencil adalah:
- a. Membangun lebih banyak pusat perbelanjaan
 - b. Menyediakan akses internet dan jaringan seluler yang merata
 - c. Menambah jumlah kantor pos di setiap desa
 - d. Mengurangi jumlah penyedia layanan telekomunikasi
9. Untuk mengatasi kesenjangan transportasi antar pulau, saran yang tepat bagi pemerintah adalah:
- a. Memfokuskan pembangunan di pulau-pulau besar saja
 - b. Mengembangkan program tol laut untuk meningkatkan konektivitas
 - c. Menambah armada bus antar kota
 - d. Mengurangi jumlah kapal penyeberangan
10. Evaluasi kebijakan komunikasi di daerah terpencil menunjukkan bahwa:
- a. Semua daerah sudah memiliki akses internet yang cepat
 - b. Banyak daerah masih kesulitan dalam mendapatkan sinyal telekomunikasi
 - c. Pemerintah sudah menghentikan pembangunan infrastruktur telekomunikasi
 - d. Semua daerah memiliki jaringan komunikasi yang sama

KUNCLJAWABAN

1. Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan sangat dipengaruhi oleh:
 - a. Posisi Indonesia yang berada di garis khatulistiwa
 - b. Banyaknya gunung berapi aktif di Indonesia
 - c. Letak Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudra (**Jawaban: c**)
 - d. Curah hujan yang tinggi di Indonesia::
2. Indonesia memiliki ribuan pulau yang tersebar di berbagai wilayah. Hal ini mempengaruhi:
 - a. Kekayaan flora dan fauna yang bervariasi (**Jawaban: a**)
 - b. Ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah
 - c. Infrastruktur yang merata di seluruh wilayah
 - d. Homogenitas budaya di setiap pulau
3. Geografis kepulauan Indonesia berkontribusi pada keragaman budaya karena:
 - a. Isolasi geografis yang menyebabkan perkembangan budaya yang unik di setiap pulau (**Jawaban: a**)
 - b. Letak strategis yang memudahkan akses dan komunikasi antar pulau
 - c. Pengaruh budaya asing yang seragam di seluruh pulau
 - d. Keseragaman lingkungan fisik yang mendukung perkembangan budaya serupa
4. Bagaimana pengaruh kondisi geografis kepulauan terhadap pola komunikasi antar daerah di Indonesia?
 - a. Mempermudah komunikasi langsung antar daerah

- b. Menyebabkan perkembangan dialek dan bahasa lokal yang beragam
(Jawaban: b)
 - c. Mengurangi kebutuhan transportasi antar pulau
 - d. Meningkatkan homogenitas sosial di seluruh daerah
5. Dampak positif dari kondisi geografis kepulauan terhadap kesejahteraan sosial di Indonesia adalah:
- a. Peningkatan isolasi antar masyarakat pulau
 - b. Diversifikasi sumber daya alam yang dapat diolah secara lokal (Jawaban: b)**
 - c. Ketergantungan pada satu jenis sumber daya
 - d. Homogenitas dalam pola konsumsi masyarakat
6. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di daerah kepulauan adalah:
- a. Akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan pendidikan (Jawaban: a)**
 - b. Ketersediaan teknologi yang merata
 - c. Infrastruktur transportasi yang canggih dan terhubung
 - d. Ketersediaan lahan pertanian yang luas
7. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi di Indonesia yang berkaitan dengan kondisi geografis kepulauan meliputi:
- a. Pembangunan jalan tol antar provinsi
 - b. Pengadaan kapal feri dan bandara di pulau-pulau terpencil (Jawaban: b)**
 - c. Peningkatan jumlah sepeda motor di setiap pulau
 - d. Pembangunan rel kereta api di seluruh pulau
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi di daerah terpencil adalah:
- a. Membangun lebih banyak pusat perbelanjaan
 - b. Menyediakan akses internet dan jaringan seluler yang merata (Jawaban: b)**
 - c. Menambah jumlah kantor pos di setiap desa
 - d. Mengurangi jumlah penyedia layanan telekomunikasi
9. Untuk mengatasi kesenjangan transportasi antar pulau, saran yang tepat bagi pemerintah adalah:
- a. Memfokuskan pembangunan di pulau-pulau besar saja
 - b. Mengembangkan program tol laut untuk meningkatkan konektivitas (Jawaban: b)**
 - c. Menambah armada bus antar kota
 - d. Mengurangi jumlah kapal penyeberangan
10. Evaluasi kebijakan komunikasi di daerah terpencil menunjukkan bahwa:
- a. Semua daerah sudah memiliki akses internet yang cepat
 - b. Banyak daerah masih kesulitan dalam mendapatkan sinyal telekomunikasi (Jawaban: b)**
 - c. Pemerintah sudah menghentikan pembangunan infrastruktur telekomunikasi
 - d. Semua daerah memiliki jaringan komunikasi yang sama

Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)**

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V (Lima)
 Tema 9 : benda-benda sekitar kita
 Subtema 1 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Pembelajaran ke : Ke-3
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Tahap Pendahuluan	1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	✓			
	2. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.		✓		
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa		✓		
	4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa	✓			
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.		✓		
Tahap Inti	6. Guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim		✓		
	7. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia			✓	
	8. Guru membagikan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).		✓		

	9. Guru memberikan perintah setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis		✓		
	10. Guru memberikan aba-aba agar siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.		✓		
	11. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	✓			
	12. Guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya		✓		
	13. Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	✓			
	14. Guru meminta kepada siswa agar setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar		✓		
	15. Menyuruh setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok		✓		
	16. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.		✓		
	17. Menyiapkan soal evaluasi dan lkpd		✓		
PENUTUP	18. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan		✓		
	19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.		✓		

	20. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.		✓		
	21. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓		
	22. Guru menutup pembelajaran		✓		

Keterangan

4 = Baik Sekali

③ = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

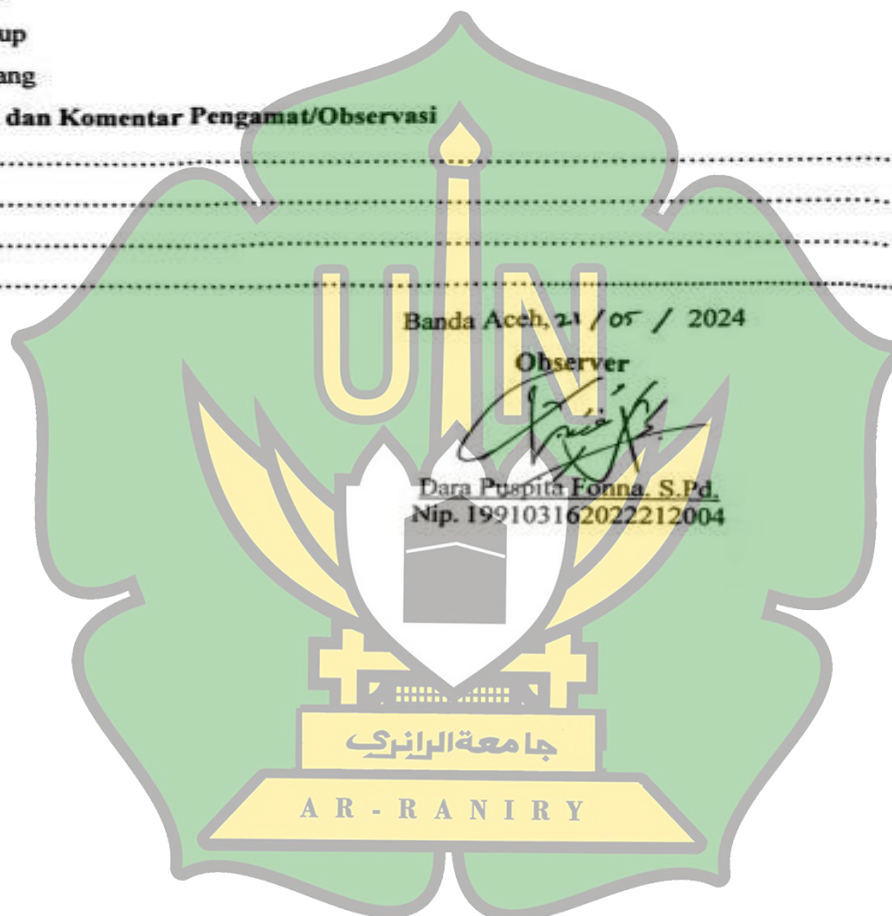
.....

Banda Aceh, 21 / 05 / 2024

Observer



Dara Puspita Fonna, S.Pd.
Nip. 199103162022212004



Lampiran 9: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)**

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V (Lima)
 Tema 9 : benda-benda sekitar kita
 Subtema 1 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Pembelajaran ke : Ke-3
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Tahap Pendahuluan	1. Siswa mulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓			
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.		✓		
	3. Siswa menjawab kabar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen	✓			
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa			✓	
	5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.		✓		
Tahap Inti	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim		✓		
	7. Siswa mendengar penjelasan guru tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia		✓		
	8. Siswa membuat beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).			✓	

	9. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis			✓	
	10. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.			✓	
	11. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.			✓	
	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya		✓		
	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas		✓		
	14. Setiap kelompok siswa menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar			✓	
	15. Setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok			✓	
	16. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.			✓	
	17. Siswa menerima soal evaluasi dan lkpd		✓		
PENUTUP	18. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru		✓		
	19. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil			✓	

	diskusi mereka.				
	20. Siswa menerima umpan balik oleh guru dan menyimak menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
	21. Siswa menutup pembelajaran dengan hamdallah dan shalawat			✓	

Keterangan

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

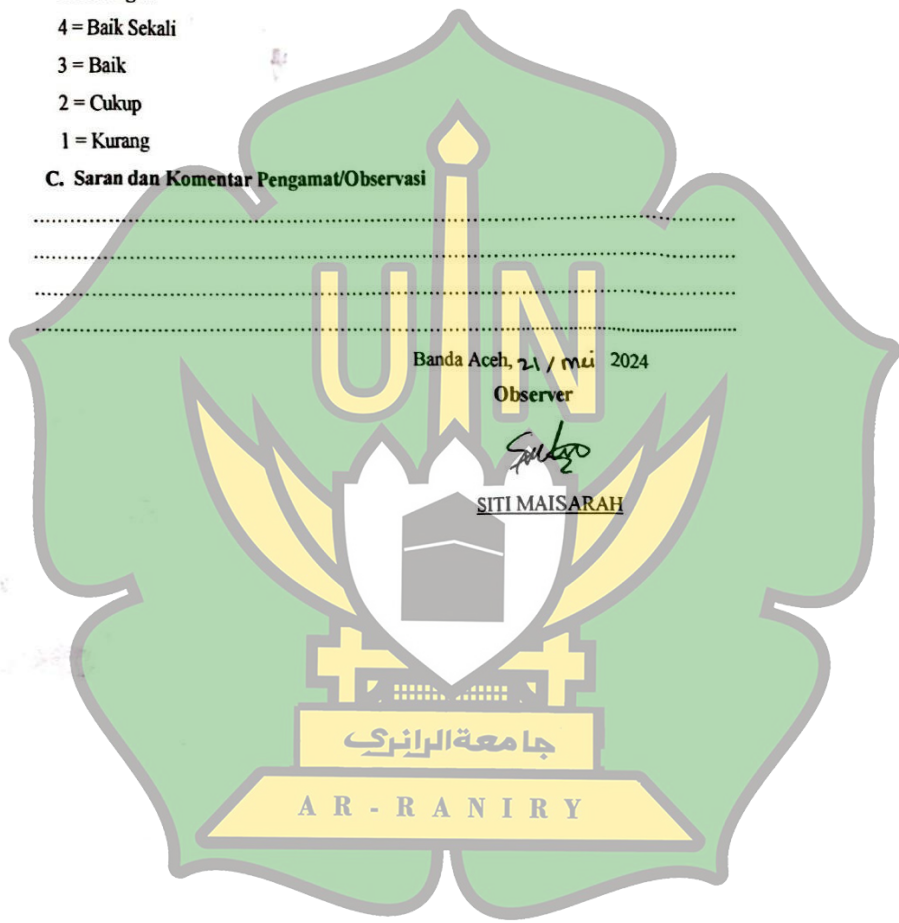
.....

Banda Aceh, 21 / Mei 2024

Observer



SITI MAISARAH



Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V (Lima)
Tema 9 : benda-benda sekitar kita
Subtema 1 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran ke : Ke-3
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi dasar	Indikator
3.1. Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1. Menjelaskan karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim. 3.1.2. Menganalisis pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di indonesia.

<p>4.1.menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>4.1.1. Mendeskripsikan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya.</p> <p>4.1.2. Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas.</p>
--	--

PPKn

Kompetensi dasar	Indikator
<p>2.4. Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan Untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p>	<p>2.4.1. Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.</p> <p>2.4.2 mengidentifikasi pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.</p>
<p>3.4. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p>	<p>3.4.1. Menganalisis berbagai manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar..</p> <p>3.4.2. Memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN : - R A N I R Y

1. Siswa mampu menjelaskan karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim.
2. Siswa mampu menganalisis pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di indonesia.
3. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

D. MATERI:

Manusia dan Benda di Lingkungannya

3. Ilmu pengetahuan sosial (IPS)
4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

E. MODEL DAN MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN:

3. kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)
4. Audio Visual

Sumber:

3. Buku Guru Kelas 5
4. Buku Siswa Kelas 5

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam. 2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) 3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (Integritas, Kemandirian) 4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa (Apersepsi) 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dari guru. 2. Mengikuti salah satu siswa yang memimpin doa sebelum memulai pembelajaran (Religius). 3. Menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka, memeriksa kesiapan untuk belajar, dan menjawab saat absen dipanggil (Integritas, Kemandirian). 4. Menjawab pertanyaan pembuka dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan (Apersepsi). 5. Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Penyampaian Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (Indikator 3.1.1). 7. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mendengarkan penjelasan guru tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (Indikator 3.1.1). 7. Mendengarkan penjelasan guru tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan 	60 menit

	<p>bermasyarakat di Indonesia (Indikator 2.4.1).</p> <p>Diskusi Kelompok</p> <p>8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).</p> <p>9. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia (Indikator 3.1.2) serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis (Indikator 2.4.2).</p> <p>10. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.</p> <p>Course Review Horay</p> <p>11. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>12. Kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "Horay!".</p> <p>13. Kelompok yang menjawab benar mendapat poin.</p> <p>b. Menit 45 Ke 2</p> <p>14. Guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya (Indikator 4.1.1).</p> <p>15. Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas (Indikator</p>	<p>dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia (Indikator 2.4.1).</p> <p>8. Bergabung dalam kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok) sesuai arahan guru.</p> <p>9. Mendiskusikan dalam kelompok tentang pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis (Indikator 3.1.2 dan 2.4.2).</p> <p>10. Membuat catatan penting dari hasil diskusi kelompok.</p> <p>11. Mengikuti sesi Course Review Horay dengan mendengarkan pertanyaan dari guru.</p> <p>12. Mengangkat tangan dan berteriak "Horay!" jika kelompok mereka menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>13. Mendapat poin jika kelompok mereka menjawab dengan benar.</p> <p>Menit 45 Ke 2</p> <p>14. Mendengarkan penjelasan guru tentang kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya (Indikator 4.1.1).</p> <p>15. Mendengarkan penjelasan guru tentang kebijakan</p>	
--	---	--	--

	<p>4.1.2).</p> <p>16. Siswa tetap dalam kelompok yang sama.</p> <p>17. Setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar (Indikator 3.4.1).</p> <p>18. Kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok (Indikator 3.4.2).</p> <p>Course Review Horay</p> <p>19. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>20. Kelompok yang menjawab dengan benar mengangkat tangan dan berteriak "Horay!"</p> <p>21. Kelompok yang menjawab benar mendapat poin</p> <p>22. Menyiapkan soal evaluasi dan lkpd</p>	<p>pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas (Indikator 4.1.2).</p> <p>16. Tetap berada dalam kelompok yang sama untuk kegiatan berikutnya.</p> <p>17. Menganalisis dalam kelompok manfaat persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar (Indikator 3.4.1).</p> <p>18. Memberikan contoh konkret dalam kelompok tentang bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok (Indikator 3.4.2).</p> <p>19. Mengikuti sesi Course Review Horay dengan mendengarkan pertanyaan dari guru.</p> <p>20. Mengangkat tangan dan berteriak "Horay!" jika kelompok mereka menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>21. Mendapat poin jika kelompok mereka menjawab dengan benar.</p> <p>22. Mempersiapkan diri untuk soal evaluasi dan lembar kerja peserta didik (LKPD).</p>	
Penutupan	23. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	23. Bertanya jawab dengan guru tentang isi bacaan untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran.	15 menit

	<p>24. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK)</p> <p>25. Siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.</p> <p>26. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>27. Guru menutup</p>	<p>24. Mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru (Pendalaman PPK).</p> <p>25. Menyampaikan secara singkat hasil diskusi kelompok mereka kepada kelas.</p> <p>26. Menerima umpan balik dari guru dan mendengarkan kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>27. Mengucapkan salam perpisahan dan menutup pelajaran bersama-sama dengan guru.</p>	
--	--	---	--

G. PENILAIAN:

Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
<p>Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>Kurang mampu Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>Cukup dalam Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>Baik dalam Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>	<p>Sangat baik dalam Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p>
<p>menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara</p>	<p>Kurang mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia</p>	<p>Cukup dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia</p>	<p>Baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis indonesia</p>	<p>Sangat baik dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis</p>

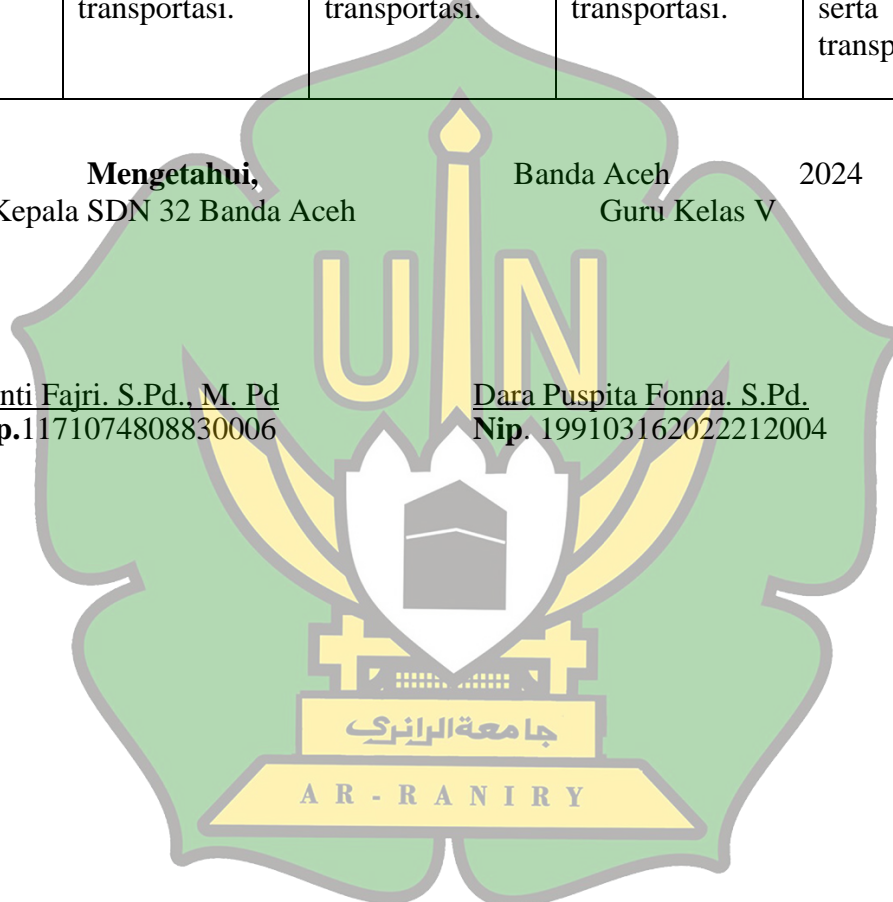
kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
--	--	--	--	---

Mengetahui,
Kepala SDN 32 Banda Aceh

Banda Aceh 2024
Guru Kelas V

Yanti Fajri. S.Pd., M. Pd
Nip.1171074808830006

Dara Puspita Fonna. S.Pd.
Nip. 199103162022212004



Lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II**

Nama Anggota:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk:

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan Cermat
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan soal-soal berikut
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha semaksimal mungkin.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu! Perhatikan gambar di bawah ini!

1. Perhatikan gambar di bawah ini



Isilah nama nama pulau berdasarkan nomor pada peta di atas dan jelaskan karakteristik dari kehidupan ekonomi, sosial dan budaya,

Nomor Pulau	Nama Daerah/Pulau	Karakteristik Daerah/Pulau
1.		

2.		
3.		
4.		
5.		

2. Jawab pertanyaan di bawah ini.

Teks: Persatuan dan kesatuan adalah nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu, mencerminkan keragaman budaya yang ada. Dengan persatuan, masyarakat Indonesia dapat hidup harmonis dan saling membantu.

Pertanyaan:



1. Apa arti semboyan "Bhinneka Tunggal Ika"?
2. Mengapa persatuan dan kesatuan penting bagi masyarakat Indonesia?

3. lihat gambar di bawah ini.



Jelaskan asal daerah tarian di atas, serta jelaskan kegiatan ekonomi pada daerah tersebut

4. Amatilah! Jelaskan bagaimana pekerjaan (kegiatan ekonomi) di bawah ini tidak dilakukan.

Gambar	Penjelasan
	
	

5. Berikan pendapat kalian jika indonesia tidak memiliki sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola hasil sumber daya alam-nya sendiri. Apa yang terjadi dengan indonesia?



Lampiran 12: Lembar Soal Tes Siklus II**SOAL EVALUASI**
SIKLUS II

Nama :

Kelas :

1. Apa yang membuat Indonesia istimewa di antara negara-negara lainnya?
 - a. Luasnya daratan
 - b. Kepulauan dan lautannya
 - c. Iklim yang panas sepanjang tahun
 - d. Ketinggian pegunungan yang tinggi

2. Apa yang dimaksud dengan "geografis kepulauan" Indonesia?
 - a. Indonesia terdiri dari banyak pulau
 - b. Indonesia memiliki banyak hutan hujan
 - c. Indonesia memiliki gurun yang luas
 - d. Indonesia hanya terdiri dari satu pulau besar

3. Bagaimana keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia dipengaruhi oleh geografis kepulauan?
 - a. Tidak terpengaruh sama sekali
 - b. Tidak ada perbedaan budaya di Indonesia
 - c. Dipengaruhi oleh banyaknya pulau dan perbedaan iklim
 - d. Dipengaruhi oleh hanya memiliki satu jenis tanah

4. Apa yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia?
 - a. Iklim yang seragam di seluruh Indonesia
 - b. Keragaman budaya yang tidak ada
 - c. Geografis dan kebijakan pemerintah
 - d. Tidak ada yang mempengaruhi kesejahteraan sosial

5. Mengapa persatuan dan kesatuan penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia?
 - a. Karena tidak ada perbedaan di antara masyarakatnya
 - b. Karena dengan bersatu, masyarakat bisa saling membantu
 - c. Karena setiap daerah harus bertarung satu sama lain
 - d. Karena tidak ada manfaatnya untuk bersatu

6. Apa yang dapat terjadi jika masyarakat di suatu daerah menerapkan nilai persatuan dengan baik?
 - a. Meningkatkan konflik sosial
 - b. Menurunkan kerja sama antarkelompok
 - c. Mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok

- d. Tidak ada perubahan apa pun
- 7.** Mengapa Indonesia disebut sebagai negara kepulauan?
- Karena Indonesia hanya terdiri dari satu pulau besar
 - Karena Indonesia terdiri dari banyak pulau
 - Karena Indonesia memiliki gurun yang luas
 - Karena Indonesia memiliki iklim yang seragam di seluruh wilayahnya
- 8.** Bagaimana kondisi transportasi dan komunikasi di Indonesia dipengaruhi oleh geografis kepulauan?
- Tidak terpengaruh
 - Lebih mudah karena Indonesia hanya terdiri dari satu pulau besar
 - Tersulit karena harus menjangkau banyak pulau
 - Tidak ada perubahan dalam transportasi dan komunikasi
- 9.** Apa yang dapat dilakukan pemerintah untuk membantu transportasi dan komunikasi di Indonesia yang terdiri dari banyak pulau?
- Membatasi jumlah pelabuhan dan bandara
 - Mengurangi jumlah kapal dan pesawat
 - Meningkatkan infrastruktur seperti pelabuhan dan bandara
 - Tidak melakukan perubahan apa pun
- 10.** Apa yang harus dilakukan masyarakat Indonesia untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan?
- Membuat lebih banyak perbedaan di antara diri mereka sendiri
 - Melupakan nilai-nilai persatuan
 - Saling membantu dan menghormati satu sama lain
 - Tidak peduli dengan nasib masyarakat lain di sekitarnya

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)**

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V (Lima)
 Tema 9 : benda-benda sekitar kita
 Subtema 1 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Pembelajaran ke : Ke-3
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Tahap Pendahuluan	1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	✓			
	2. Guru menyuruh salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.	✓			
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	✓			
	4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa		✓		
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	✓			
Tahap Inti	6. Guru menjelaskan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim		✓		
	7. Guru menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia		✓		
	8. Guru membagikan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	✓			

	9. Guru memberikan perintah setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis		✓		
	10. Guru memberikan aba-aba agar siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	✓			
	11. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	✓			
	12. Guru menjelaskan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya	✓			
	13. Guru menjelaskan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	✓			
	14. Guru meminta kepada siswa agar setiap kelompok menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar		✓		
	15. Menyuruh setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok	✓			
	16. Guru memandu sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	✓			
	17. Menyiapkan soal evaluasi dan lkpd	✓			
PENUTUP	18. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan		✓		
	19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.		✓		

	20. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil diskusi mereka.	✓			
	21. Guru memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓			
	22. Guru menutup pembelajaran	✓			

Keterangan

④ = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 / 05 - 2024

Observer

Dara Puspita Fonna, S.Pd.

Nip. 199103162022212004

A R - R A N I R Y

Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS II)**

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V (Lima)
 Tema 9 : benda-benda sekitar kita
 Subtema 1 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Pembelajaran ke : Ke-3
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Tahap pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Tahap Pendahuluan	1. Siswa mulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓			
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran.	✓			
	3. Siswa menjawab kabar, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen	✓			
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait karakteristik geografis Indonesia dan nilai-nilai persatuan untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa	✓			
	5. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	✓			
Tahap Inti	6. Siswa mendengar penjelasan guru tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim	✓			
	7. Siswa mendengar penjelasan guru tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia		✓		
	8. Siswa membuat beberapa kelompok kecil (4-5 siswa per kelompok).	✓			

	9. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh geografis kepulauan terhadap keragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia serta pentingnya kerukunan dalam konteks sosial dan budaya untuk menciptakan kehidupan yang harmonis								
	10. Siswa membuat catatan penting dari hasil diskusi.	✓							
	11. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	✓							
	12. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk dampak positif dan negatifnya	✓							
	13. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia, serta memberikan saran untuk peningkatan efisiensi dan aksesibilitas	✓							
	14. Setiap kelompok siswa menganalisis manfaat yang diperoleh dari adanya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup di lingkungan sekitar	✓							
	15. Setiap kelompok juga memberikan contoh konkret bagaimana penerapan nilai persatuan di suatu daerah dapat mengurangi konflik sosial dan meningkatkan kerja sama antarkelompok	✓							
	16. Siswa melakukan sesi Course Review Horay dengan membacakan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.	✓							
	17. Siswa menerima soal evaluasi dan lkpd	✓							
PENUTUP	18. Siswa menyimak pesan moral yang disampaikan oleh guru	✓							
	19. Guru menyampaikan kepada siswa agar siswa menyampaikan secara singkat hasil	✓							

	diskusi mereka.				
	20. Siswa menerima umpan balik oleh guru dan menyimak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓			
	21. Siswa menutup pembelajaran dengan hamdallah dan shalawat	✓			

Keterangan

④ = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 / m^u 2024

Observer

Siti Maisarah

SITI MAISARAH

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Dokumentasi Penelitian

SIKLUS I



SIKLUS II



Pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru



Penayangan vidio pembelajaran audio visual



Penerapam model *Course Riview Horay* dengan yel-yel horay



suasana refleksi yang di lakukan oleh guru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Hasanah
 NIM : 200209156
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Tempat/Tanggal Lahir : Ds. Tutong / 12 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke- : Empat (4)
 Saudara Kandung : Empat (4)
 Telp/Hp : 085251899794
 Email : 200209156@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD N 1 Blangkejeren
 SMP/MTs : SMP N 2 Labuhan Haji Barat
 SMA/MA : SMA N 2 Aceh Barat Daya
 Perguruan Tinggi : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) / PGMI

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : M. Yunus
 Nama Ibu : Cut Rafasah
 Pekerjaan Ayah : Pedagang
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Lengkap : Ds. Tutong, Kec, Labuhan Haji Barat. Kab, Aceh Selatan.

